

Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN Kanigoro Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan

Niamis Shofi¹⁾, Siti Halimatus Sakdiyah²⁾, Yulianti³⁾

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

NiamisShofi58@gmail.com

Abstract

This research aims to look at the effect of teacher creativity on students' creative thinking abilities in social studies subjects for fifth grade students. This research uses quantitative methods, this type of research Pre-Experimental Design research design using One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study is the fifth grade students, amounting to 35 students. Data collection methods include using pretest-posttest, questionnaire, and documentation. The instruments used were pre-test and post-test questions which consisted of 10 multiple choice questions. Data analysis using the T test (Sample Independent Test) with SPSS 16.0 For Windows. The results showed that there was an effect of teacher creativity on students' creative abilities in social studies subjects for fifth grade students of SDN Kanigoro, Rembang district, Pasuruan regency. T-test results (independent sample test) post-test values obtained from the t-test of 2.263 and the level of sig (2-tailed) 0.022 and the questionnaire results obtained from the t-test of 4.391 and Sig (2-tailed) of 0, 002. So it can be concluded that Teacher Creativity has an influence on Students' Creative Thinking Ability in Social Studies Subjects due to the post-test scores ((sig (2 tailed) < α (0.022 < 0.05)) and questionnaire values ((sig (2 tailed) < α (0.002 < 0.05)) so that H_a is accepted and H_o is rejected. The suggestion in this study is that the teacher is expected to be able to develop his creativity in teaching so that students are able to hone the ability to think creatively within themselves.

Keywords : Teacher Creativity, Students' Creative Thinking Skills

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Kreatif siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas V yang berjumlah 35 siswa. Metode pengumpulan data diantaranya menggunakan *pretest-posttest*, angket, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan soal *pre-test* dan *post test* yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Analisis data menggunakan uji T (*Sample Independent Test*) dengan *SPSS 16.0 For Windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Kreatif siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SDN Kanigoro Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Hasil uji t (*independent sample test*) nilai *post-test* diperoleh dari t-hitung sebesar 2,263 dan taraf sig (2-tailed) 0,022 dan hasil angket diperoleh dari dari t-hitung sebesar 4,391 dan taraf Sig (2-tailed) sebesar 0, 002. Jadi dapat disimpulkan Kreativitas Guru memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dikarenakan nilai *post-test* ((sig (2 tailed) < α (0,022 < 0,05)) dan nilai angket ((sig (2 tailed) < α (0,002 < 0,05)) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Saran dalam penelitian ini adalah guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitasnya dalam mengajar sehingga siswa mampu untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif yang ada di dalam dirinya sendiri.

Kata Kunci : *Kreativitas Guru, Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berjalan saat ada pendidik (guru) dan peserta didik (siswa). Menurut Kompri (2015: 15) pendidikan disebut sebagai suatu bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran tertentu. Sejalan dengan pendapat Kompri tersebut, Ahmadi dan Uhbiyati (2015:70) berpendapat bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus. Jadi pendidikan itu adalah suatu kegiatan yang secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didiknya untuk membentuk pribadi yang baik serta penuh tanggung jawab.

Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami perubahan yang signifikan mulai dari sistem kurikulum hingga pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran tentunya terjadi suatu kegiatan belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan terdiri dari pendidikan formal dan non-formal. Pendidikan formal terdiri dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/TK), Pendidikan Dasar (SD/MI), Pendidikan Menengah (SMP/MTS dan SMA/MA), dan Pendidikan Tinggi (Perguruan Tinggi). Pada pendidikan dasar, anak-anak pada usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) telah memiliki kompetensi yang sudah didapat dari lahir. Salah satu kompetensi tersebut adalah kemampuan berpikir kreatif. Kreativitas sudah dimiliki anak secara alami, namun perlu pengembangan dan bimbingan agar kemampuan berpikir kreatif bagi anak dapat berkembang melalui bantuan pendidikan formal.

Pada anak-anak di Sekolah Dasar, kemampuan berpikir kreatif anak sedang berkembang. Tetapi, kemampuan berpikir kreatif anak tidak tercipta begitu saja, namun perlu adanya bimbingan dari orang lain agar anak tersebut dapat memiliki kemampuan berpikir yang luwes, orisinal, dan merinci. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurlaela & Ismayati (2015: 9) mengatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu tuntutan untuk bisa menciptakan suatu ide atau alternatif solusi sebagai upaya dalam menyelesaikan

masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Berpikir kreatif adalah berpikir secara konsisten dan terus menerus menghasilkan sesuatu yang kreatif/orisinil sesuai dengan keperluan.

Menurut (Sudarma, 2016: 6) juga berpendapat bahwa kemampuan berpikir kreatif manusia adalah kemampuan yang membantunya untuk dapat berbuat lebih dari kemungkinan rasional dari data dan pengetahuan yang dimilikinya. Karena itu pula, akan menjadi asumsi kita saat ini, manusia itu adalah satu-satunya makhluk yang lengkap yang memiliki kreativitas pasif dan aktif. Bahkan, mengejutkan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif anak pada usia Sekolah Dasar telah dimilikinya sejak lahir. Oleh sebab itu, pendidikan formal Sekolah Dasar, guru harus mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Roni Rodiyana (2015) dengan judul Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Kritis Dan Kreatif Siswa Kelas IV SDN Cijati Majalengka. Menyatakan bahwa kemampuan kritis dan kreatif siswa dikelas eksperimen sangat baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dari rata-rata skor kelas eksperimen yaitu 8,29 dan dikelas kontrol skornya 6,19. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran inkuiri dikelas eksperimen dapat meningkatkan kemampuan kritis dan kreatif siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian tentang pengaruh kreativitas guru terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa adalah metode *Pre-Experimental Design*, karena akan menjawab hipotesis yang berhubungan dengan sebab akibat. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Adapun jenis teknik *nonprobability sampling* yang dipakai adalah *sampling jenuh*. Teknik ini menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel penelitian. Artinya seluruh siswa siswi kelas V di SDN Kanigoro Kecamatan Kabupaten Pasuruan menjadi sampel dalam penelitian ini. Kelas eksperimen yang terdiri dari 35 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan dokumentasi. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Pre-test* dan *Post-Test*. *Pre-test* dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pada subjek yang diteliti, tujuannya untuk mengetahui seberapa besar kemampuan subjek (siswa). Sedangkan *Post-Test* dilakukan setelah memberikan perlakuan (*treatment*) pada subjek penelitian, tujuannya untuk mengumpulkan data berupa kemampuan akhir siswa. Jumlah soal *Pre-test* dan *Post-Test* terdiri atas 10 soal dengan bentuk pilihan ganda. Seluruh siswa baik yang termasuk dalam kelas eksperimen diberikan soal *Pre-test* dan *Post-Test* dengan bobot yang sama. Diakhir pembelajaran peneliti menyebarkan angket kepada siswa untuk mendapatkan data atau informasi tentang kreativitas guru.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan berbantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hal tersebut dilakukan peneliti untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang sebelumnya dilakukan uji t (*independent sample test*). untuk melihat perbandingan hasil rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan statistik *kolmogrove smirnov* karena menggunakan sampel yang digunakan lebih dari 50 responden pada taraf signifikansi 5% dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Adapun hasil uji normalitas data pre-test dan post-test disajikan dalam tabel dibawah ini

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas *Pre-Test*

	Kemampuan berpikir kreatif siswa	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas eksperimen	1,00	0,172	35	0,063	0,929	35	0,090
		0,177	35	0,061	0,935	35	0,138

Sumber : Hasil Analisis Data dengan *SPSS 16.0 for windows, 2019*

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh Sig hasil pre-test pada kelas eksperimen 0,063. Dimana sig dari kelas eksperimen $\geq 0,05$ (5%) maka data berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Post-test

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kemampuan berpikir kreatif siswa	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kelas eksperimen	1,00	0,164	35	0,093	0,937	35	0,140
		0,165	35	0,088	0,930	35	0,099

Sumber : Hasil Analisis Data dengan *SPSS 16.0 for windows, 2019*

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh Sig hasil *post-test* pada kelas eksperimen 0,093. Dimana sig dari kelas eksperimen $\geq 0,05$ (5%) maka dat berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kreativitas guru	berpikir kreatif siswa
N		35	10
Normal Parameters ^a	Mean	10.6571	10.0000
	Std. Deviation	2.30016	4.47214
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.214
	Positive	.098	.188
	Negative	-.159	-.214
Kolmogorov-Smirnov Z		.941	.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.339	.747
a. Test distribution is Normal.			

Sumber : Hasil Analisis Data dengan *SPSS 16.0 for windows*

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh hasil pengujian dengan *SPSS 16.0 for windows*, di dapatkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Variabel Kreativitas guru(X) sign 0,339
 Variabel Kreativitas guru (X) => nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,339 , maka kesimpulannya Ha diterima dan Ho ditolak, artinya distribusi data tersebut normal.
- b. Variabel berpikir kreatif siswa(Y) sign 0,747

Variabel berpikir kreatif siswa (Y) => nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,747 , maka kesimpulannya H_a diterima dan H_o ditolak, artinya distribusi data tersebut normal.

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui data yang digunakan homogen atau tidak. Uji ini digunakan untuk menguji dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang digunakan dalam uji homogenitas adalah menggunakan nilai *pre-test* sebelum memulai perlakuan dan *post-test* sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut hasil uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows*:

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas *Pre-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,419	1	35	,240

Sumber : Hasil Analisis Data dengan *SPSS 16.0 for windows*

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas *Post-test*

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,032	1	35	.859

Sumber : Hasil Analisis Data dengan *SPSS 16.0 for windows*

Berdasarkan *Output* hasil pengujian pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa *pre-test* kelas eksperimen bersignifikasi $0,240 > 0,05$ dan Tabel 5 hasil uji homogenitas *post-test* bersignifikasi $0,859 > 0,05$. Karena signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa varian data siswa kelas eksperimen bersifat homogen.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Angket

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,281	2	5	.198

Sumber : Hasil Analisis Data dengan *SPSS 16.0 for windows*

Output hasil pengujian pada Tabel 6 dapat diketahui bahwa pada bagian *Ters Of Homogeneity Of Variances* menunjukkan bahwa signifikansi (sig) data kreativitas guru dari kelompok kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar sig. = 0,198. Kemudian dengan merujuk

pada kriteria keputusan di atas maka nilai sig. = 0,198 ini lebih besar dari 0,05 ($0,198 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data kreativitas guru dari kelompok kemampuan berpikir kreatif siswa

Setelah melakukan uji prasyarat dapat diketahui data berdistribusi normal dan homogen, maka hal itu telah memenuhi asumsi dasar untuk melakukan uji hipotesis. Adapun hasil uji hipotesis menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Hipotesis *Post-test*

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower	Upper
Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa	Equivalency Assumed	0,046	,831	2,263	35	,028	9,16667	4,05093	17,32076	1,01257

Sumber : Hasil Analisis Data dengan *SPSS 16.0 for windows*

Berdasarkan Tabel 7 (*independent sample test*) diperoleh dari nilai (df)= n-2 atau 35-2 = 33. Hasil yang diperoleh dari t-tabel untuk df=33 sebesar 1,692. Hasil t-hitung yang diperoleh menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebesar 2,263 dan taraf Sig (2-tailed) sebesar 0,022. Jadi nilai t-hitung > t-tabel (2,263 > 1,692) dan taraf signifikansi (2-tailed) nilainya < α (0,022 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kanigoro Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* kelas V yaitu kelas eksperimen sebesar 70 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* nya sebesar 61,1. Sehingga terdapat pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kanigoro Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t (*independent sample test*) nilai *post-test* diperoleh dari t-hitung sebesar 2,263 dan taraf sig (2-tailed) 0,022 dan nilai angket diperoleh dari t-hitung sebesar 4,391 dan taraf Sig (2-tailed) sebesar 0,002. Jadi dapat disimpulkan Kreativitas Guru memiliki pengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS dikarenakan nilai *post-test* ((sig (2 tailed) < α (0,022 < 0,05)) dan nilai angket ((sig (2 tailed) < α (0,002 < 0,05)) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Menurut Agung (2010: 34) kreativitas guru adalah kemampuan guru dalam meningkatkan gagasan/ide dan perilaku yang dinilai mapan rutinitas, usang dan beralih untuk menghasilkan atau memunculkan gagasan/ide dan perilaku baru dan menarik kemampuan menghasilkan atau memunculkan gagasan/ide dan perilaku itu terwujud ke dalam pola pembelajaran yang dinilai kreatif dan adaptif terhadap perubahan. Dengan adanya kreativitas guru diharapkan dapat membuat siswa mampu berpikir kreatif untuk menciptakan ide-ide yang kreatif dalam menyelesaikan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu hal yang sangat penting bagi peserta didik, terutama pada proses pembelajaran IPS. Melalui kemampuan berpikir kreatif siswa dituntut agar bisa memahami, menguasai, dan memecahkan persoalan yang sedang dihadapinya. Menurut

Magasti (2016) Kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi.

Dari hasil observasi di SD Kanigoro dapat diketahui bahwa kreativitas guru masih kurang sehingga membuat siswa mudah bosan dan kurang berkonstrasi dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan menurunnya kemampuan berpikir kreatif siswa. Oleh karena itu, peneliti membantu guru untuk membuat perangkat pembelajaran berupa RPP disertai model dan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran. Materi yang di ajarkan adalah kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia pada mata pelajaran IPS di kelas 5. Proses pembelajaran diawali dengan menunjukkan media pembelajaran berupa *Pop Up Books* untuk menarik minat siswa dalam belajar sehingga perhatian siswa terpusat pada guru. Kemudian, guru menggunakan model Number Head Together (NHT) untuk mengembangkan kerjasama antar kelompok dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil belajar kognitif materi lingkaran meliputi meliputi mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta/mengkreasi (C6). Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar ranah kognitif pada kelas eksperimen yang menggunakan media dan model pembelajaran.

Hal ini juga didukung hasil penelitian oleh Rahmanto (2017) tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa terdapat perbedaan rata-rata postes kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut diketahui bahwa nilai Sig. (1-tailed) yaitu 0,022 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Hal ini berarti kedua kelas memiliki kemampuan berpikir kreatif yang berbeda secara signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN Kanigoro Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN Kanigoro Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Hal ini dilihat dari hasil uji t diperoleh nilai sig t_{hitung} < 0,05 yakni 0,002 terhadap nilai *post-test* dan

angket sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SDN Kanigoro Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang diajukan yaitu Guru atau pendidik lebih bijak dalam memilih bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian pada ruang lingkup yang sama. Bagi siswa diharapkan dapat memiliki pengetahuan tambahan mengenai inovasi bahan ajar yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami materi lingkaran melalui hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Iskandar. 2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru: Pedoman Dan Acuan Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Peserta Didik*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ahmadi, Abu & Uhbiyati, Nur. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlaela, Luthfiah & Ismayati, Euis. 2015. *Strategi Belajar Kreatif*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Rahmanto, Sujari. 2017. *Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan. ISBN : 978-602-70313-2-6. <https://Repository.Ummetro.ac.id/>
- Rodiyana, Roni 2015. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di SDN Cijati Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka*. Jurnal Cakrawala Pendas, Vol 1 No.1. <https://jurnal.unma.ac.id/>

Sit, Masganti & khadijah, Nasution, Fauziah & Sitorus, Ahmad Syukri. 2016. *Buku Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing.